



WALI KOTA BANDUNG

Bandung, 02 Oktober 2024

Nomor : 123-DKPB/2024
Sifat : Penting
Lampiran : 2 (dua) berkas
Hal : Meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan Gempa Bumi

Kepada
Yth. Daftar Terlampir
Di
Bandung

SURAT EDARAN

Menindaklanjuti Surat Deputi Bidang Pencegahan Badan Nasional Penanggulangan Bencana nomor B-399 /BNPB/D-I//BP.03.02/08/2024, tanggal 23 Agustus 2024 hal: Langkah-langkah Kesiapsiagaan Zona Megathrust dan Surat edaran Gubernur Jawa Barat Nomor 128/PB.01.03/BPBD tanggal 2 September 2024 hal Meningkatkan Kewaspadaan Dan Kesiapsiagaan Gempa Bumi Megathrust.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka diperlukan upaya mitigasi dalam meminimalisasi dampak/potensi ancaman bencana di Kota Bandung yaitu Gempa Bumi. Sebagai antisipasi terjadinya bencana tersebut di atas, dimohon agar masyarakat dan Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Bandung untuk menyiapkan langkah-langkah dan upaya kesiapsiagaan guna mengurangi dampak bencana, sebagai berikut:

1. Berdasarkan informasi dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) dan Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) bahwa Indonesia sebagai wilayah Zona Megathrust memiliki potensi gempa bumi yang dapat melepaskan energi gempa signifikan yang dapat terjadi sewaktu-waktu dan dalam berbagai kekuatan. Sesar lembang yang melintasi Kota Bandung dapat juga berpotensi memicu gempa bumi di Kota Bandung. Sampai saat ini belum ada teknologi yang dapat memprediksi gempa bumi dengan tepat dan akurat, dari kapan, dimana dan berapa kekuatannya.

Jl. Wastukencana No.2 Bandung Telepon. 022-4232338 - 4207706 - 4240127, Fax 022-4236150
Bandung - 40117 Provinsi Jawa Barat



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR E Badan Siber dan Sandi Negara



2. Menghimbau kepada masyarakat untuk melakukan upaya pencegahan sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan edukasi kepada anggota keluarga terkait mitigasi bencana gempa bumi.
 - b. Sebelum gempa: Siapkan rencana penyelamatan diri jika terjadi gempa bumi, termasuk latihan merunduk, berpegangan, atau berlindung di bawah meja, catat nomor telepon penting, dan persiapkan peralatan darurat seperti senter, P3K, dan makanan siap saji. Bangunan harus didirikan sesuai aturan baku dan tahan gempa. Perabotan juga harus ditempatkan secara proporsional. Kenali bagian bangunan yang memiliki struktur kuat, seperti pada sudut bangunan. Kenalkan kepada anak tanda peringatan gempa bumi yang disepakati di lingkungan, seperti kantong atau pengumuman melalui pengeras suara.
 - c. Saat gempa: Jika berada di dalam gedung, perhatikan jalur evakuasi dan titik kumpul, berlindung di bawah meja dan hindari jendela dan tembok. Jangan gunakan lift dan eskalator, gunakan tangga darurat. Jika berada di luar bangunan, hindari bangunan di sekitar, seperti gedung, tiang listrik, dan pohon. Perhatikan tempat berpijak dan hindari rekahan tanah.
 - d. Setelah gempa: Evakuasi setelah guncangan berhenti dan waspadai gempa susulan. Pastikan informasi yang didapatkan berasal dari sumber resmi seperti BNPB, BMKG, atau DKPB. Periksa kondisi bangunan dan gedung untuk kelayakan penggunaannya.
 - e. Informasi mengenai daerah rawan bencana dapat mengunduh **InaRisk** **Personal**
<https://inarisk.bnpb.go.id/inariskapps>
3. Menghimbau kepada Dunia Usaha, Satuan Pendidikan, Media Elektronik/Non Elektronik untuk melakukan upaya pencegahan sebagai berikut:



- a. Meningkatkan edukasi kepada pegawai, pengunjung, peserta pendidik dan tenaga pendidik terkait mitigasi bencana gempa bumi.
 - b. Melaksanakan program Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di Tingkat satuan Pendidikan.
 - c. Meningkatkan mitigasi struktural diantaranya menyediakan dan memastikan ketersediaan papan informasi, rambu bahaya, jalur evakuasi, Tempat Evakuasi Sementara (TES)/ Titik Kumpul.
4. Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Bandung untuk melaksanakan upaya sebagai berikut:
- a. Perangkat Daerah sebagaimana yang tercantum pada Keputusan Wali Kota Nomor 360/Kep.093-DKPB/2024 tentang Satuan Pelaksana Penanggulangan Bencana Kota Bandung Satuan Pelaksana Tugas Penanggulangan Bencana (SATLAK PB) Kota Bandung agar dapat membentuk Unit Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana, mendata sarana dan prasarana untuk kemudian melaporkannya kepada Wali Kota melalui Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana.
 - b. Data tersebut disampaikan dalam bentuk *soft copy* kepada Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung melalui Bidang Penanggulangan Bencana bidangpbdkpb@gmail.com
 - c. Meningkatkan edukasi dan literasi Non Struktural kepada pegawai terkait mitigasi bencana gempa bumi.
 - d. Menyusun rencana evakuasi bencana.
 - e. Meningkatkan mitigasi struktural diantaranya menyediakan dan memastikan ketersediaan papan informasi, rambu bahaya, jalur evakuasi, Tempat Evakuasi Sementara (TES)/ Titik Kumpul.
 - f. Optimalisasi penggunaan Record Center dan pengamanan aset penting/vital.



5. Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung untuk melaksanakan upaya sebagai berikut :
 - a. Meningkatkan kesiapsiagaan penanggulangan bencana untuk memastikan terlaksananya tindakan yang cepat dan tepat pada saat terjadi bencana serta mengkoordinasikan Satuan Pelaksana Tugas Penanggulangan bencana (SATLAK PB) Kota Bandung.
 - b. Meningkatkan mitigasi struktural diantaranya menyediakan dan memastikan ketersediaan papan informasi, rambu bahaya, jalur evakuasi, Tempat Evakuasi Akhir (TEA).
6. Aparat Kewilayahan agar dapat melaksanakan upaya sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan pelaksanaan edukasi, sosialisasi dan literasi kepada masyarakat, serta melakukan simulasi penyelamatan diri saat terjadi gempa bumi sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap risiko gempabumi.
 - b. Meningkatkan mitigasi struktural diantaranya menyediakan dan memastikan ketersediaan papan informasi, rambu bahaya, jalur evakuasi, Tempat Evakuasi Sementara (TES)/ Titik Kumpul di wilayah masing-masing.
 - c. Menyusun rencana evakuasi dengan melibatkan unsur RT dan RW.
 - d. Membentuk Tim Reaksi Cepat Tingkat kecamatan dan kelurahan dengan melibatkan multi stakeholder serta mendata sarana prasarana melaporkannya kepada Wali Kota melalui Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana.
 - e. Data tersebut disampaikan dalam bentuk *soft copy* kepada Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung melalui Bidang Penanggulangan Bencana bidangpbdkpb@gmail.com
 - f. Membentuk Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) Tingkat Kecamatan dan Kelurahan dengan melibatkan Multi Stakeholder.

Jl. Wastukencana No.2 Bandung Telepon. 022-4232338 - 4207706 - 4240127, Fax 022-4236150
Bandung - 40117 Provinsi Jawa Barat



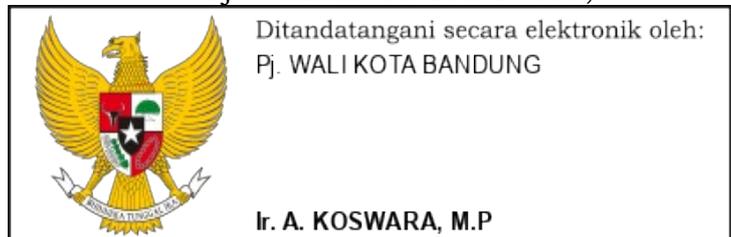
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR E Badan Siber dan Sandi Negara



7. Melakukan monitoring secara berkala untuk mendapatkan informasi peringatan gempa melalui website <https://inatews.bmkg.go.id/> :
8. Informasi peringatan dini daerah berpotensi bencana sampai level kelurahan dapat diakses melalui <https://inarisk.bnpb.go.id/>
9. Dokumen rencana evakuasi, Buku Saku Evakuasi Mandiri dan Panduan Kesiapsiagaan Bencana untuk keluarga dapat di unduh
[https://drive.google.com/drive/folders/1ODTjaDQ6duSsdUzXc5d8WoL9pBqiIXg?usp=drive link](https://drive.google.com/drive/folders/1ODTjaDQ6duSsdUzXc5d8WoL9pBqiIXg?usp=drive_link)
10. Koordinasi penanganan darurat bencana dapat menghubungi **Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung Jl. Sukabumi No. 17, Emergency Call 113 atau (022) 7207113 dan (022) 7279027.**

Demikian agar menjadi maklum, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pj. WALI KOTA BANDUNG,



Tembusan:
Yth. Pj. Sekretaris Daerah.

Jl. Wastukencana No.2 Bandung Telepon. 022-4232338 - 4207706 - 4240127, Fax 022-4236150
Bandung - 40117 Provinsi Jawa Barat



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR E Badan Siber dan Sandi Negara



Lampiran I

Tanggal : 02 Oktober 2024

Nomor : 123-DKPB/2024

DAFTAR TUJUAN

1. Pj. Sekretaris Daerah
2. Staf Ahli Wali Kota Bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik;
3. Staf Ahli Wali Kota Bidang Pembangunan, Ekonomi dan Keuangan;
4. Staf Ahli Wali Kota Bidang Masyarakat dan Sumber Daya Manusia;
5. Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat;
6. Asisten Perekonomian dan Pembangunan;
7. Asisten Administrasi Umum;
8. Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
9. Inspektur Daerah;
10. Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia;
11. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
12. Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah;
13. Kepala Badan Pendapatan Daerah;
14. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan;
15. Kepala Dinas Cipta Karya, Bina Konstruksi dan Tata Ruang;
16. Kepala Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana;
17. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;
18. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
19. Kepala Dinas Kesehatan;
20. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian;
21. Kepala Dinas Ketenagakerjaan;
22. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika;
23. Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah;
24. Kepala Dinas Lingkungan Hidup;
25. Kepala Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga;
26. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
27. Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga;
28. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
29. Kepala Dinas Pendidikan;
30. Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana;
31. Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian;
32. Kepala Dinas Perhubungan;
33. Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman;
34. Kepala Dinas Sosial;
35. Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan;
36. Kepala Satuan Polisi Pamong Praja;
37. Kepala Bagian Tata Pemerintahan Setda;
38. Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat;
39. Kepala Bagian Kerja Sama;
40. Kepala Bagian Perekonomian;
41. Kepala Bagian Hukum;
42. Kepala Bagian Umum;
43. Kepala Bagian Administrasi Pembangunan;
44. Kepala Bagian Pengadaan Barang/Jasa;
45. Kepala Bagian Organisasi;
46. Kepala Bagian Perencanaan, Keuangan dan Kepegawaian;
47. Kepala Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan;
48. Direktur Rumah Sakit Umum Daerah;
49. Direktur RSUD Bandung Kiwari;
50. Plt. Direktur Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut;
51. Camat Andir;

Jl. Wastukencana No.2 Bandung Telepon. 022-4232338 - 4207706 - 4240127, Fax 022-4236150
Bandung - 40117 Provinsi Jawa Barat

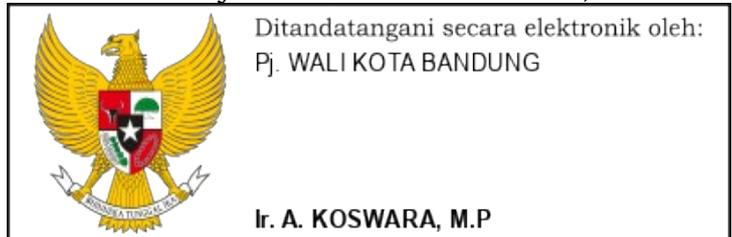


Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR E Badan Siber dan Sandi Negara



52. Camat Antapani;
53. Camat Arcamanik;
54. Camat Astana anyar;
55. Camat Babakan Ciparay;
56. Camat Bandung Kidul;
57. Camat Bandung Kulon;
58. Camat Bandung Wetan;
59. Camat Batununggal;
60. Camat Bojongloa Kaler;
61. Camat Bojongloa Kidul;
62. Camat Cibeunying Kaler;
63. Camat Cibeunying Kidul;
64. Camat Cibiru;
65. Camat Cicendo;
66. Camat Cidadap;
67. Camat Cinambo;
68. Camat Coblong;
69. Camat Gedebage;
70. Camat Kiaracondong;
71. Camat Lengkong;
72. Camat Mandalajati;
73. Camat Panyileukan;
74. Camat Rancasari;
75. Camat Regol;
76. Camat Sukajadi;
77. Camat Sukasari;
78. Camat Sumur Bandung;
79. Camat Ujungberung;
80. Camat Buahbatu.

Pj. WALI KOTA BANDUNG,



Jl. Wastukencana No.2 Bandung Telepon. 022-4232338 - 4207706 - 4240127, Fax 022-4236150
Bandung – 40117 Provinsi Jawa Barat



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR E Badan Siber dan Sandi Negara



Lampiran II
Tanggal : 02 Oktober 2024
Nomor : 123-DKPB/2024

INFOGRAFIS MITIGASI BENCANA GEMPA BUMI



YANG HARUS DILAKUKAN SAAT GEMPA BUMI



JANGAN PANIK

SAFETY TIPS



Menjatuhkan tangan dan lutut ke tanah agar tidak terjatuh, dan memungkinkan untuk merangkak ke tempat berlindung



Lindungi kepala dan leher Anda. Jika ada meja terdekat, merangkaklah di bawahnya untuk berlindung atau merangkaklah di samping dinding jauh dari jendela.



Jika sudah berada di bawah naungan berpeganglah dengan 1 tangan, dan tangan lainnya tetap melindungi kepala



DIDALAM RUANGAN

Menjauh dari barang-barang yang beresiko jatuh dan pecah seperti lampu, lemari dan kaca



DILUAR RUANGAN

Jauhi gedung, tembok, dan tiang listrik. Segera keluar jika sedang berada di dalam kendaraan



EVAKUASI

Keluarlah melalui jalur Evakuasi melalui tangga darurat (tidak menggunakan lift & eskalator) menuju titik kumpul



INFORMASI

Dengarkan radio untuk informasi dan instruksi darurat terbaru

Bersama-sama kita SIAP UNTUK SELAMAT !!



Jl. Wastukencana No.2 Bandung Telepon. 022-4232338 - 4207706 - 4240127, Fax 022-4236150
Bandung - 40117 Provinsi Jawa Barat



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR E Badan Siber dan Sandi Negara

